

**EFEKTIVITAS MEDIA *PLAY DOUGH* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK BANGUN DATAR BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN**

*(Single Subject Research pada kelas IV di SLB Luak Nan Bungsu,  
Payakumbuh)*

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**INDAH PRATIWI**

**1105340/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

Judul : Efektivitas Media *Play Dough* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Bangun Datar bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* di kelas IV SLB Luak Nan Bungsu, Payakumbuh)

Nama : Indah Pratiwi

NIM/BP : 1105340/2011

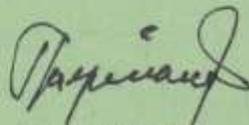
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Kasiyati, M.Pd

NIP. 19580502 198710 2 001

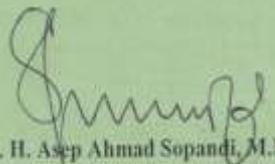
Pembimbing II



Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

NIP. 19630902198903 2 002

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Indah Pratiwi

NIM/BP : 1105340/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

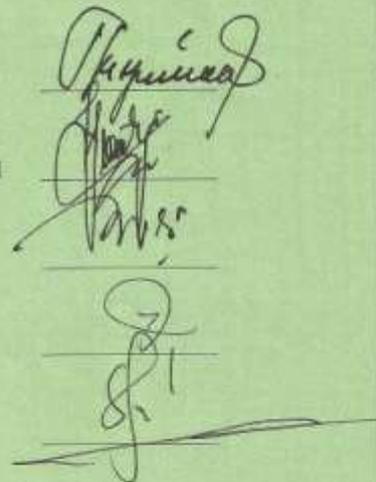
**Efektivitas Media *Play Dough* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal  
Bentuk Bangun Datar bagi Anak Tunagrahita Ringan  
(*Single Subject Research* di kelas IV SLB Luak Nan Bungsu, Payakumbuh)**

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

- |               |                             |
|---------------|-----------------------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Kasiyati, M.Pd       |
| 2. Sekretaris | : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd |
| 3. Anggota    | : Martias Z., S.Pd., M.Pd.  |
| 4. Anggota    | : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd   |
| 5. Anggota    | : Drs. Damri, M.Pd          |



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efektivitas Media *Play Dough* Untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Bangun Datar bagi Anak Tunagrahita Ringan" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang membuat pernyataan



Indah Pratiwi

NIM 1105340/2011

## ABSTRAK

Indah Pratiwi (2015) : **Efektivitas media *Play Dough* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Bangun Datar Bagi Anak Tunagrahita Ringan X** (*Single Subject Research* di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Luak Nan Bungsu Kota Payakumbuh, seorang anak tunagrahita ringan yang mengalami permasalahan dalam mengenal bentuk bangun datar. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *play dough* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar bagi anak tunagrahita ringan X.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan X kelas IV, yang mana anak diminta untuk menyebutkan, menunjukkan, dan membentuk bangun datar, seperti lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga pada setiap pertemuan, dan pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi *baseline*(A1) sebanyak lima kali pertemuan dengan nilai stabil pada 25%, *intervensi* (B) sebanyak dua belas kali dengan nilai stabil 83,3%, dan kondisi *baseline* kedua (A2) sebanyak lima kali dengan kondisi stabil 83,3%. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada analisis kondisi dan analisis antar kondisi yang menunjukkan kecenderungan stabilitas, estimasi kecenderungan arah yang meningkat, dan *overlape* data yang memiliki persentase rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *play dough* dapat digunakan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal bentuk bangun datar.

Dan berdasarkan data hasil penelitian, peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan media *play dough* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar.

Kata kunci : media, *play dough*, bentuk bangun datar, anak tunagrahita ringan

## ABSTRACT

Indah Pratiwi (2015) : *The Effectiveness of Play Dough to Enhance a Flat Wake Ability for Mild Mental Retardation Child. (Single Subject Research in Class IV SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh). Thesis: Special Needs Education of The Faculty of Education of Padang State University.*

*This research is motivated by the problems that researcher has found in SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh, a mild mental retardation child who experienced problems in the familiar form of a flat wake. Under these conditions, this study aims to determine the effectiveness of media play dough in enhancing the ability to recognize shapes simple flat wake the child mild mental retardation X.*

*This study uses an approach Single Subject Research, with design ABA and data analysis techniques using visual graphics. The subject was child mild mental retardation X class IV, in which child was asked to mention, shows, and form a flat wake, such as circles, squares, rectangles, and triangles at each meeting, and measurement using a variable percentage.*

*The results showed the baseline condition (A1) of five meetings with the value stable at 25%, intervention (B) twelve times with a stable value of 83,3%, and the second baseline condition (A2) five times with 83,3 stable condition. Results of this study are shown in the analysis of state and inter-state analysis, which showed stability, estimation of the tendency toward increased, and overlape data that have a low percentage. Based on these results it can be concluded that the media play dough can be used and effective way to enhance a child's ability to recognize shapes mild mental retardation in flat wake.*

*And based on data from the study, researcher gave suggestions for teachers to use the media play dough in enhancing the ability to recognize shapes of flat wake.*

*Keywords : play dough, flat wake, mild mental retardation child*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Media *Play Dough* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Bangun Datar Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research*) pada kelas IV di SLB Luak Nan Bungsu Kota Payakumbuh”. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan penuh pengetahuan.

Pemaparan skripsi ini terdiri dari lima Bab. BAB I berupa pendahuluan yang berisikan masalah yang melatar belakangi penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. BAB II berisi kajian teori mengenai media, *play dough*, bangun datar, dan anak tunagrahita ringan. BAB III berisi metode penelitian, yaitu: jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis. BAB IV berisi hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Dan terakhir BAB V, yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2016

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah Ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kebesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih.kepada:

1. Teristimewa buat kedua Orang Tuaku Papa Zulwachdi, S.Pd, M.Pd dan Mama Yulni Resmita yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa, dan *support* yang tak terhingga kepada Iin selama ini. Iin minta maaf karena tidak menyelesaikan perkuliahan sesuai target, terlalu banyak mengeluh, minta ini-itu, kadang suka menjengkelkan, dan masih banyak lagi. Walaupun mama dan papa sempat kecewa, tetapi mama dan papa tidak pernah berhenti untuk memberi dukungan untuk Iin agar tidak patah semangat dan terus berusaha sampai akhir. Pernah merasa terpuruk melihat teman-teman yang lain lulus, tetapi Iin masih bisa bangkit lagi berkat mama dan papa. Usaha yang tidak pernah putus untuk sebuah gelar Sarjana Pendidikan yang nantinya akan dipersembahkan untuk mama dan papa. Sehat selalu, *ma-pa* semoga dapat setia mendampingi Iin dalam keadaan bagaimanapun dan dalam kesempatan apapun. Doakan buah hati yang dulu sangat mungil dan telah menjadi dewasa seperti sekarang ini menjadi sosok yang patut dibanggakan, yang suatu hari kelak akan mencapai kesuksesan. Sebuah karya kecil ini, walaupun belum mampu untuk membalas segala pengorbanan mama dan papa selama ini.

2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan, penulis tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan Bapak dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai Ketua Jurusan dan memudahkan urusan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak.
3. Teristimewa untuk Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing I yang bersedia membimbing, memberikan motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis ditengah kesibukan ibuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan dan Pembimbing II terima kasih atas kebaikan Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima Kasih Buat seluruh staf SLB Luak Nan Bungsu yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan selama PL dan juga sebagai tempat penelitian.
6. Terima kasih untuk keluarga besar pendidikan luar biasa, seluruh dosen dan staf ketatausahaan yang selalu memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Buat adek kakak Indira, mahasiswi Planologi Bung Hatta yang selalu sibuk dengan tugas-tugas kuliah, jangan pernah mengeluh dan tetap semangat. *Adek harus ingat, kalau ndak banyak tugas tu dak kuliah namonyo.* Harus punya target biar cepat selesai *dek! Adek lelaki pertama Ilham, adek ganteng kakak yang beranjak remaja yang selalu sok cuek kalau di telfon, padahal selalu kangen kakak.* Harus pasang target untuk masa depan *yo bang. Jangan lupo*

*belajar, bentar lagi nak UN. Inang adek kakak sayang. Dan tak lupa untuk adek paling bontot yang sangat special sama dengan ke-special-an yang dimilikinya, Rizki. Rizki memang berbeda dari anak normal lainnya, mungkin orang yang baru pertama kali bertemu akan bingung karena tingkahnya memang berbeda. Karakteristik yang sama dengan anak autis, dan tidak jarang menyakiti orang sekitar ataupun menyakiti dirinya sendiri. Namun hal itu tidak membuat kami kecewa dengan keadaan. Rizki yang selalu menghibur, selalu usil kalo kakak pulang, selalu ingin tahu akan hal baru, suko nyita hp kakak, suko bikin kangen. Ki, ingat dak kakak pernah janji nak bawak Iki berobat? Maafin kakak sampe sekarang belum nepatin janji kakak. Akak janji nantik iki pasti bisa ikutan main samo kayak orang lain, dak ditengok lain lagi samo orang yang baru dikenal, dak takut lagi samo orang baru, iki bisa makan apo yang iki suko kalo lah sembuh nian. Pokoknyo nantik akak lah balek, kito lanjutkan rencana yang pernah tertunda dulu yo.*

8. Buat lelaki yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan doa agar Indah Pratiwi ini tidak boleh menyerah. Selalu memotivasi agar terus maju dan mengingatkan agar tidak lupa berdoa jika ingin melakukan sesuatu. Yang dari SMA suka bikin kejutan sampai sekarang. Tidak terasa kurang lebih sudah 5 tahun bersama, berbagi suka duka bagaikan drama, sinetron, film, ataupun ftv dilayar kaca. Orang yang selalu bisa dijadikan teman curhat, apapun itu sampai hal yang tidak penting. Mungkin bisa jadi *multi person* ya, paket komplit sebagai kekasih, abang, teman, *maybe also as a bodyguard* :D. Terima kasih sudah berhasil mengetuk kembali hati ini, menerima sifat-sifat Indah dengan lapang dada ataupun terpaksa, menjadi pendengar setia, selalu

ada dalam situasi dan kondisi apapun, dikala susah dan senang walaupun kadang suka susah sendiri. Walau rintangan menghadang, apapun itu tetap yakin pasti akan berbuah manis jika dilakukan dengan usaha yang maksimal. Ya kan? Ingat *bang*, masih ada batu loncatan tertinggi yang harus kita tempuh bersama. Semangat! Maafkan jika selama ini bidadari kecilmu selalu manja, *mati karancak an* walaupun memang *rancak*, suka nyusahin, sering cerita-cerita *ga* jelas, marah-marah (kadang memang pada waktunya), banyak makan, banyak *kendak*, kadang suka *ngeluh*, dan banyak lagi. Percayalah, dibalik itu semua terdapat ungkapan kesedihan yang mendalam ketika menyadari sebentar lagi kita tidak berada di kota yang sama. Tetap semangat kuliah dan Judonya ya, bikin Mama Papa bangga. Kejar target wisuda secepatnya untuk masa depan yang lebih cerah! Jangan menyerah, jangan mengeluh, tetap optimis *because you are the best!* Mungkin tidak banyak yang bisa Indah ungkapkan, karya kecil ini bisa menjadi bukti *how much you meant to me*. Semangat buat *nambahin* nama yang lumayan singkat ya kekasih, Nurwahyudi, (S.Pd).

9. Buat *adek-adek (ex-kos Jomblo* karena sudah ada yang *taken*) Deta, Icha, Nanda, Indira (lagi), dan para tamu yang setia *nongki* cantik di kos walaupun *ga* ada *tugeh*, Rejak, Rahma, Ami, Ipin, Taufik, Rahmat, Faisal, Aan, Sefda, Eka, Nef, dan lain-lain. Terima kasih atas doa, semangat, dan motivasi kalian untuk kakak selama ini. Sedikit pesan kakak untuk kalian: semangatlah wahai anak-anak teknik! Ingat selama diperantauan jangan banyak gaya bergayalah sesuai kebutuhan, jangan *mada* karena *mada* pangkal hidup sesat, rajin belajar untuk membanggakan kedua orang tua, utamakan sesuatu yang memang

dianggap penting, jangan sekedar bermimpi jadi orang sukses karena kalian memang harus sukses! *Keep being strong*. Apapun itu cobaannya, *legowo*. Tetaplah jaga kebersihan lingkungan sekitar, jangan malas, dan saling mengingatkan antar sesama agar terciptanya hidup rukun.

10. Buat teman yang *entahlah* mau dibilang seperti apa, Fitri Afnilia, (S.Farm), Fitri Maya Anggraini, S.Ked, Idola Lorenza, S.Ked, Suhendra Setiawan, S.E, dan Ridwan Apriyansyah, (S.Pd). Kalian sungguh melengkapi hidupku teman. Tanpa kalian *I'm nothing*. Tanpa unsur bercanda, Indah mengungkapkan terima kasih banyak atas pertemanan yang sudah sangat lama terjalin. Kalian teman yang selalu menyemangati, selalu ada saat susah maupun senang, teman paling hebat *ngeles*, paling oke kalau diajak *malelong*, *and I don't know how to describe about you Gals, because you Gals are awesome!* Banyak harapan agar suatu hari nanti berkumpul bersama, *taking picture together* tanpa boleh ada yang kurang. Semangat buat kita semua ya teman, semoga kelak dapat mewujudkan mimpi bersama yang pernah tertunda.
11. Buat *Company IA 2* yang selalu menyemangati dan memotivasi. Terima kasih kebersamaan yang telah terjalin sampai saat ini. Semoga apa yang dijanjikan di tahun 2017 besok dapat terwujud. Amin.
12. Buat teman seperjuangan yang selalu ada dikala susah dan senang, teman yang selalu oke *kalo* menggosip. Untuk Ragil Dewi Ratih Sulistiani, S.Pd yang selalu memberikan semangat tanpa henti, menolong tanpa pamrih, dan tak jarang berlaku yang aneh-aneh kalo lagi *badmood*, teman curhat yang selalu memberikan solusi super ketika dilanda masalah, orang yang sangat rajin, yang sangat memotivasi *kalo* lagi ngerjain tugas, tapi selalu *nyebelin* (re:

*nyebelin*), *nanyain* hal berulang kali karena takut ambil keputusan terlalu dini dan tak jarang jadi susah sendiri. Orang yang awalnya dikira anak terdampar dipinggir jalan masuk asrama dan tak disangka menjadi teman sehidup semati dalam perantauan. *Makasih ya bang*, mungkin terlalu panjang deskripsi *aku* tentang *kau*, tapi itulah yang bikin *aku* kangen *bang*. *Syedih kalo* diingat-ingat masa muda dulu waktu *aku* masih *unyu* kita kemana-mana *bareng*, *nyasar bareng*, cari jalan pulang *bareng*, saling melengkapi ketika bulan tua, selalu kompak *bersihin* kamar dan masak nasi, *ngerjain* tugas, kuliah, namun sayang banget wisudanya ga barengan. Tapi *aku* tetap semangat *bang* mengejar cita-cita setinggi langit biar bisa membahagiakan orang tua. Semangat lesnya *bang*. Jangan galau lagi cari tempat kerja, *kau* punya potensi *bang!* Selanjutnya untuk ananda Sri Riska Ade Permana Sari, S.Pd yang sedang semangat bekerja, diet, dan memantaskan diri untuk bertemu calon imam yang diidam-idamkan sejak lama. *Mokasih* banyak ka atas kebersamaan selama diperantauan. Walaupun *kau* sering jahat *samo aku ngulang-ngulang* kenangan pahit masa SMA yang *kau* bilang *aku* sombong padahal tidak sama sekali, cuma kaunyo yang *baper* ketika itu, kasih komentar *kalo aku* salah, kadang *suko makso kalo* pengen sesuatu, *suko diamin* orang *sampe* bertahun-tahun, *cuek bangeeet* samo orang yang *dak* dikenal, dan selalu gagal diet, tapi *aku* tetap sayang *samo kau*. *Aku kangen nian* masa-masa bersama ketika masih muda dulu. Tetap semangat mengejar cita-cita ka. Semoga dikasih kesempatan melanjutkan S2. Semangat!

13. Untuk Nadiah Faradita Muthmainnah, S.Pd yang request harus satu paragraf special di ucapan terima kasih dan akhirnya dengan sedikit (terpaksa)

dikabulkan karena Indah terlalu baik. *Ndud, aku dak tau nak gimano ngomong. Mokasih* banyak atas pertemanan *kito selamo* ini. Sedih *kalo* harus berpisah siap wisuda besok. Ingat pas *pertamo mintak tando* tangan senior di asrama dulu? *Entah antaro dakdo kawan, entah gimano* sampai bisa *bareng-bareng* kesana kemari. Walau *awalnyo aku kiro kau orangnyo* sombong banget, namun ternyata orangnya *rame* dan *asik banget (agak)*. Sampai sekarang *kito barengan* berjuang untuk menjadi seorang sarjana. Semangat terus *ndud*, jangan malas-malas, aku tau kau *gimano :D* Semoga nanti dimasa depan *kito* bisa sukses dan menjadi ibuk-ibuk sosialita dikalangan yang sederhana dan tidak sombong seperti yang pernah diidam-idamkan dulu.

14. Untuk Ike, Eis, Ipit, Ira, Iref, Icha Salsabila, Kepin, Dona, Neneng, Cindri Culan, Anggi, Anni, Abu, Budi, bang Ib, dan teman-teman yang selalu setia *nongki* cantik dikampus untuk bertemu bapak dan ibu dosen, ada ataupun tidak ada ditempat namun tetap sabar dan pantang menyerah demi mengejar gelar Sarjana Pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan selama ini teman-teman tersayang. Susah senang kita hadapi bersama. Disaat dilanda kekecewaan karena target belum tercapai ataupun sedih karena yang lain sudah dapat tanda ACC, kalian selalu setia menemani dan memberi semangat. Semua itu adalah perjalanan yang nantinya akan selalu kita kenang. Dibalik itu semua kita dengan sendirinya terbentuk menjadi orang-orang yang *setrong*, tahan banting, dan kuat menghadapi ujian kehidupan ini *:D* Tetap semangat teman, sedih rasanya jika harus berpisah. Semoga kelak kita dapat menjadi kebanggaan bangsa dan negara. Amin.

15. Untuk *ex kos* tante Rita. Nola Intan Putri, S.Pd, Ayu Seftia Sari, S.Pd, dan Tri Olivia Oktaviani, S.Pd. Terima kasih atas kebersamaan yang tiada tara selama beberapa tahun terakhir. Semangat terus menata masa depan yang lebih baik dari sebelumnya. Walaupun sempat *down* kalian sudah lebih dulu sarjana, tapi itu juga menjadi motivasi agar Iin selalu berjuang dan pantang menyerah.
16. Untuk yang sedang berjuang dan teman-teman 2011 yang tidak bisa penulis tulis satu persatu. Tetap semangat, jangan pernah menyerah.
17. Buat adik-adik 2012, 2013, 2014, dan 2015, terima kasih atas persaudaraan yang kita jaga dengan baik selama ini. Tetap semangat menjalankan perkuliahan ya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Media .....	8
B. <i>Play Dough</i> .....	14
C. Hakikat Bentuk Bangun Datar.....	18
D. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	20
E. Kerangka Konseptual.....	25
F. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian .....	28
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Tempat Penelitian .....	30
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	30

G. Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil .....	40
B. Analisis Data .....	48
C. Pembuktian Hipotesis .....	65
D. Pembahasan Penelitian .....	66
E. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Penggunaan Media <i>Play Dough</i> .....	15
Gambar 2. Peralatan Media <i>Play Dough</i> .....	16
Gambar 3. Bangun Lingkaran .....	19
Gambar 4. Bangun Persegi.....	19
Gambar 5. Bangun Persegi Panjang.....	20
Gambar 6. Bangun Segitiga .....	20

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format Pengumpulan Data.....	31
Tabel 2. Contoh Level Perubahan Data .....	36
Tabel 3. Contoh Format Rangkuman Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi .....	37
Tabel 4. Contoh Variabel yang Berubah.....	37
Tabel 5. Perubahan Kecenderungan Arah.....	38
Tabel 6. Contoh Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Antar Kondisi .....	39
Tabel 7. Kemampuan Awal Subjek (A1).....	41
Tabel 8. Kemampuan Subjek Pada Perlakuan Intervensi (B).....	43
Tabel 9. Kemampuan Subjek Setelah diberikan Intervensi (A2).....	47
Tabel 10. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> (A1), <i>Intervensi</i> (B), dan <i>Baseline</i> (A2) .....	48
Tabel 11. Arah Kecenderungan Data Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Bentuk Bangun Datar .....	50
Tabel 12. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	53
Tabel 13. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	54
Tabel 14. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	56
Tabel 15. Persentase Stabilitas dan Kondisi <i>Baseline</i> .....	56
Tabel 16. Kecenderungan Jejak Data.....	58
Tabel 17. Level Stabilitas Rentang .....	58
Tabel 18. Analisis Visual Tingkat Perubahan.....	59
Tabel 19. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi.....	60
Tabel 20. Variabel yang diubah .....	60
Tabel 21. Perubahan Kecenderungan Arah.....	61
Tabel 22. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	62
Tabel 23. Level Perubahan.....	62
Tabel 24. Persentase <i>Overlap</i> .....	64
Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi .....	64

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	25
Bagan 2. Prosedur Desain A-B-A .....	27

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Kondisi <i>Baseline</i> (A1) .....	42
Grafik 2. Kondisi <i>Intervensi</i> (B) .....	43
Grafik 3. Kondisi <i>Baseline</i> (A2) .....	47
Grafik 4. Kondisi <i>Baseline</i> (A1), <i>Intervensi</i> (B), dan <i>Baseline</i> (A2) Kemampuan Mengenal Bentuk Bangun Datar .....	47
Grafik 5. Arah Kecenderungan Data.....	49
Grafik 6. Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Bentuk Bangun Datar .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian .....	72
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	72
Lampiran 3. Asesmen Motorik Halus Anak Tunagrahita X .....	77
Lampiran 4. Program Pembelajaran Individual .....	80
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	82
Lampiran 6. Hasil Penilaian Kondisi <i>Baseline</i> (A1) .....	87
Lampiran 7. Hasil Penilaian Kondisi <i>Intervensi</i> (B) .....	97
Lampiran 8. Hasil Penilaian Kondisi <i>Baseline</i> (A2) .....	121
Lampiran 9. Lembar Kerja Anak .....	131
Lampiran 10. Dokumentasi .....	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu jalan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), karena tanpa pendidikan manusia tidak bisa memiliki dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pendidikan juga merupakan program yang sangat penting untuk dilaksanakan. Setiap individu berhak mendapatkan yang terbaik agar menjadi manusia yang lebih baik dan berguna bagi Negara, masyarakat, keluarga, terutama bagi diri sendiri.

Pelayanan pendidikan itu diberikan kepada seluruh manusia tanpa memandang anak, baik anak normal maupun anak yang berkebutuhan khusus. Dengan kata lain, pelayanan pendidikan tidak membedakan fisik, emosi, sosial dan intelektual. Berkenaan dengan itu, anak berkebutuhan khusus juga memiliki potensi dan kemampuan yang masih bisa dikembangkan. Karena pada umumnya anak berkebutuhan khusus ini memiliki hambatan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta kebutuhan yang bervariasi, sehingga tidak mudah disamakan dengan anak-anak normal lainnya dalam pemberian pelayanannya.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak-anak yang mengalami penyimpangan, kelainan atau ketunaan dalam segi fisik, mental, emosi, dan sosial, atau gabungan dari hal-hal tersebut sedemikian rupa sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan yang khusus, yang disesuaikan dengan penyimpangan, kelainan atau ketunaan mereka. Salah satu jenis yang masuk

dalam klasifikasi anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan yaitu mereka yang memiliki IQ 52 – 68, tetapi masih dapat belajar membaca, menulis, dan berhitung yang sederhana dengan bimbingan dan pendidikan yang tepat sesuai dengan hambatannya. Dalam bidang penyesuaian sosial anak tunagrahita ringan, anak mampu mandiri dalam masyarakat. Dalam bidang akademik mereka masih mampu mengikuti mata pelajaran tingkat pendidikan dasar.

Aktivitas belajar bagi anak juga dijalankan sesuai dengan kebutuhan anak. Hal ini juga tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Ada anak yang cenderung cepat dalam menguasai suatu materi pembelajaran dan ada pula anak yang kesulitan dalam memproses materi pembelajaran yang diberikan. Dengan begitu, sebagai pendidik ataupun calon pendidik harus mampu membuat sesuatu yang mampu membuat peserta didik untuk menerima pelajaran sesuai dengan yang diharapkan, salah satunya dengan menggunakan media.

Berdasarkan karakteristik anak tunagrahita ringan, maka untuk mengajarkan konsep bagi anak tunagrahita ringan diperlukan sesuatu yang dapat menarik perhatian anak untuk menerima konsep pelajaran dan memahami materi yang diajarkan.

Studi Pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 6 April 2015 di SLB Luak Nan Bungsu Kota Payakumbuh. Peneliti melakukan observasi di kelas IV Tunagrahita Ringan, di kelas tersebut terdapat 3 orang anak, yang terdiri dari 2 siswi dan 1 siswa. Saat itu dikelas sedang melaksanakan pembelajaran matematika, tentang mengenal bangun datar sederhana. Terlihat siswi A dan

siswi B mampu untuk mengikuti pelajaran karena mengetahui bentuk bangun datar yang dipelajari saat itu, siswi mampu menjawab setiap pertanyaan guru tentang bangun datar tersebut, namun berbeda halnya dengan siswa X. Siswa X terlihat kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Anak hanya mampu menjawab dan menunjukkan bangun segitiga. Ketika guru menunjukkan bentuk lingkaran dan menanyakan apa nama bentuk tersebut, anak hanya menjawab bahwa bentuknya seperti bola, dan ketika guru menunjukkan persegi dan persegi panjang anak menjawab “segi.”

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, untuk mengetahui apakah kemampuan siswa X memang rendah dibanding teman sekelasnya, peneliti kemudian melakukan tes terhadap ketiga siswa tersebut. Hasil tes menunjukkan kemampuan anak X memang lebih rendah dibanding temannya yang lain. Hal ini juga didukung oleh keterangan dari guru kelas yang menjelaskan bahwa anak X memang sulit dalam menerima pelajaran dibanding temannya yang lain dan sangat membutuhkan perhatian khusus untuk menangani masalah belajarnya. Berdasarkan keterangan dari guru kelas, kemampuan anak X memang lebih rendah dibandingkan dengan anak lainnya dalam menerima pelajaran. Anak cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi dikelas, pada saat guru menerangkan anak tampak memperhatikan, namun anak tidak mampu untuk menjawab pertanyaan dari pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.

Untuk mengamati lebih lanjut terhadap kemampuan anak X dalam, kemudian peneliti melakukan asesmen terhadap anak X. Berdasarkan hasil

asesmen matematika, anak sudah mampu dalam menyelesaikan soal berhitung, baik itu menjumlahkan maupun mengurangi angka. Anak juga terlihat tidak kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Namun anak tampak sedikit mengalami kesulitan pada soal tentang mengenal bentuk bangun datar. Anak kesulitan ketika diminta untuk menyebutkan nama bangun datar, anak hanya mampu untuk menyebutkan “segitiga”, menunjukkan bentuk lingkaran dengan menyebutkan bentuknya seperti bola, bentuk persegi dan persegi panjang dengan menyebutkan “segi”. Demikian pula pada saat anak diminta untuk memberikan tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada bangun datar yang dimaksud, anak hanya mampu memberikan tanda pada bentuk segitiga. Kemudian peneliti kembali menanyakan kepada anak bangun apa saja yang terdapat pada instrumen yang telah diberikan tersebut. Anak menunjukkan gambar segitiga sambil menyebutkan “segitiga”, menunjukkan bentuk lingkaran dengan menyebutkan bentuknya seperti bola, bentuk persegi dan persegi panjang dengan menyebutkan “segi”. Karena anak belum mengenal bentuk selain bentuk segitiga, anak kesulitan ketika diminta untuk menggambar atau menunjukkan bentuk bangun datar yang peneliti maksud. Dari hasil asesmen yang telah dilakukan, maka persentase kemampuan yang diperoleh anak dalam mengenal bentuk bangun datar hanya 25%.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian siswa X, karena kemampuannya berbeda dari teman sekelasnya. Dari pengamatan peneliti, anak secara fisik terlihat normal. Hubungan sosial anak X terhadap teman, maupun gurunya cukup baik, anak terlihat suka berbaur dan bermain dengan teman sebayanya, anak juga ramah dengan guru ataupun orang baru.

Berdasarkan Standar dan Kompetensi Dasar (SKKD) kelas IV tunagrahita, siswa dituntut untuk mengetahui bentuk bangun datar. Bentuk bangun datar inilah yang mendasari pembelajaran tentang geometri. Namun minimnya pengetahuan anak X tentang bangun datar dapat membuat anak tidak bisa mencapai KKM untuk belajar tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti anak X agar nantinya mampu untuk mengenal bentuk bangun datar. Cara agar menarik perhatian anak nantinya mampu untuk mengenal bentuk bangun datar, salah satunya dengan mengajak anak membentuk sesuatu yang nantinya dapat dibentuk menjadi macam-macam bangun datar, yaitu dengan media *Play dough*.

*Play dough* adalah adonan mainan atau plastisin mainan yang merupakan bentuk modern dari mainan tanah liat (tepung). *Play dough* atau plastisin merupakan salah satu bentuk kerajinan tangan yang unik dan menarik yang memiliki sifat kenyal oleh karena itu, bahan tersebut mudah dibentuk menjadi berbagai kreasi. Media *Play Dough* ini dapat dibentuk menjadi bermacam-macam bentuk. Dalam membentuk dengan media *play dough* banyak aspek yang dilibatkan seperti motorik halus dan motorik kasar seperti mencubit-cubit *play dough*, meremas-remas, dan menggenggam *play dough*. Anak nantinya akan diajak untuk menggunakan media *play dough* tersebut dimulai dari membentuk *play dough* sesuai dengan kreativitas anak, lalu peneliti mengajarkan anak membentuk dan menyebutkan macam-macam bentuk bangun datar yang telah dibentuk tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti memilih media *Play dough* karena penggunaannya yang sangat praktis ketika dibentuk menjadi bangun datar

sehingga anak nantinya akan lebih mudah untuk menerima konsep bangun datar dengan langsung membentuk bangun-bangun datar menggunakan media *play dough*.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang ditujukan untuk membantu kesulitan anak X dalam mengenal bentuk bangun datar dengan menggunakan media *play dough* sehingga penelitian ini berjudul “Efektivitas Media *Play Dough* Untuk Mengenal Bentuk Bangun Datar Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Luak Nan Bungsu Kota Payakumbuh.”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak belum mampu mengenal bentuk lingkaran
2. Anak belum mampu mengenal bentuk persegi
3. Anak belum mampu mengenal bentuk persegi panjang

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan batasan dari kajian yang diteliti. Agar penelitian ini lebih efektif dan terarah maka peneliti membatasi permasalahannya pada efektivitas media *play dough* untuk membantu anak mengenal bentuk bangun datar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah kemampuan mengenal bentuk bangun datar anak tunagrahita (X) dapat ditingkatkan melalui media

*play dough?*”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang hendak dicapai dari kajian yang dibahas dalam penelitian ini, yakni untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar melalui media *play dough*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan, hasilnya dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi :

1. Peneliti, yakni sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar pada anak tunagrahita ringan.
2. Para pendidik, yakni sebagai salah satu pedoman pengajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar bagi anak tunagrahita ringan.
3. Penelitian ini membantu meningkatkan kemampuan anak untuk mengenal bentuk bangun datar bagi anak tunagrahita ringan.
4. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.